

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Pendidikan bagi manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan, manusia tidak akan dapat hidup berkembang sejalan dengan cita-cita yang diinginkan untuk maju dan berkembang, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Namun untuk mencapai pendidikan tersebut, ada tiga jalur pendidikan yang ditempuh, yaitu pendidikan formal atau sekolah, informal atau keluarga, dan non formal atau masyarakat.

Berdasarkan ketiga jalur pendidikan tersebut di atas, sekolah merupakan lembaga pendidikan dan tempat yang memberikan berbagai macam disiplin ilmu, pengetahuan, arahan, didikan, bimbingan pengalaman belajar dan sebagainya. Oleh karena itu, untuk mewujudkan semua itu, diperlukan adanya seorang pendidik yang benar-benar memahami dan melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagai seorang pendidik yang profesional dalam melaksanakan kegiatan belajar agar tercapai tujuan yang diharapkan sebagaimana dalam tujuan pendidikan nasional yang bersumber dari sistem nilai Pancasila yang dirumuskan dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yakni:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada

Tuhan Yang MahaEsa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.¹

Selain itu dalam lingkup pendidikan formal (sekolah) guru dianggap sangat berpengaruh dalam proses pendidikan, karena guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar. Bagaimanapun bagus dan idealnya kurikulum pendidikan, lengkapnya sarana dan prasarana pendidikan tanpa diimbangi dengan kemampuan guru dalam mengimplementasikannya, maka semua akan kurang bermakna. Oleh sebab itu, untuk mencapai standar proses pendidikan, sebaiknya dimulai dengan menganalisa komponen guru, dan kita ketahui menjadi guru memang sangat berat karena mengingat kompleksitas anak didik yang mesti diperhatikan dan dikontrol dalam rangka mengarahkan mereka pada pertumbuhan yang sewajarnya.

Salah satu tantangan yang dihadapi guru pada umumnya strategi mengajar dan penerapannya dalam proses pembelajaran. Problematika mengajar yang masih monoton, kurangnya penguasaan materi yang diajarkan, kurangnya buku paket yang ada di sekolah, dalam penyampaian materi sangat lambat dimengerti, sedikitnya waktu yang diberikan untuk membahas materinya sehingga waktu dalam pembelajaran tidak efektif dan efisien. Selain itu kurangnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran sehingga membutuhkan peran dan fungsi supervisor untuk menyelesaikan masalah yang dialami oleh guru dan siswa termaksud supervisor dalam menjalankan tugasnya.²

¹SISDIKNAS, *Himpunan Undang-Undang RI Guru dan Dosen*, Wacana Intelektual, Surabaya, 2009. H. 343

²Ahmad Barizi dan Muhamad idris, *Menjadi Guru yang Unggul*, (jogjakarta:Ar-Ruzz Media 2010)H. 142-143

Berdasarkan pengamatan peneliti dan pernyataan informan dari guru SMP Pesra al-Amin Mawasangka Kab. Buton Tengah ada beberapa hal yang belum berjalan dalam menunjang kegiatan supervisi kepala sekolah antara lain:

Minimnya infrastrukturekolah (terbatas), Guruyang mengajar guru honorer (guru tidak tetap), kurangnya akses pelatihan bagi guru, maka sangat dibutuhkan peran kepala sekolah dalam kegiatan supervisi untuk melakukan penilaian dan pembinaan kepada guru untuk terus-menerus meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah agar berdampak pada kualitas hasil belajar siswa.³

Terlepas dari beberapa kegiatan supervisi kepala sekolah yang telah dilakukan, akan tetapi sekolah ini memiliki keunikan tersendiri diantaranya, sekolah SMP Pesra al-Amin merupakan sekolah yang baru akan tetapi dapat meluluskan siswanya 100%, selain itu sekolah ini selalu memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi sebagai bentuk apresiasi kepada siswanya selanjutnya ketika ada penerimaan siswa baru, sekolah yang melengkapi fasilitas siswa tersebut mulai dari seragam sekolah sampai pada buku catatan. Hal tersebut merupakan suatu bentuk pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah.

Oleh karena itu sasaran dari supervisi adalah menitik beratkan pengamatan supervisor pada masalah-masalah akademik, yaitu hal-hal yang berlangsung dalam procestugas pembelajaran. Sehubungan dengan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang ***“Pelaksanaan SupervisiKepala Sekolah Dalam Membina Guru di SMP Pesra al-Amin Mawasangka Kab. Buton Tengah”***

³Rahmiar, *Guru SMP Pesraal-Amin Mawasangka*, 23 Januari 2017

B. Fokus Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, yang menjadi fokus masalah dalam penulisan Penelitian ini sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk kegiatan supervisi kepala sekolah dalam membina guru di SMP Pesra al-Amin Mawasangka Kab. Buton Tengah.
2. Implikasi pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam membina guru di SMP Pesra al-Amin Mawasangka Kab. Buton Tengah.
3. Kendala-kendala pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam membina guru di SMP Pesra al-Amin Mawasangka Kab. Buton Tengah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut permasalahan yang akan dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk-bentuk kegiatan supervisi kepala sekolah dalam membina guru di SMP Pesra al-Amin Mawasangka Kab. Buton Tengah?
2. Bagaimana implikasi pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam membina guru di SMP Pesra al-Amin Mawasangka Kab. Buton Tengah?
3. Bagaimana kendala-kendala pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam membina guru di SMP Pesra al-Amin Mawasangka Kab. Buton Tengah?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam membina guru di SMP Pesra al-Amin Mawasangka Kab. Buton Tengah.

- b. Untuk mendeskripsikan dampak pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SMP Pesra al-Amin Mawasangka Kab. Buton Tengah.
- c. Untuk mengetahui kendala-kendala pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam membina guru di SMP Pesra al-Amin Mawasangka Kab. Buton Tengah.

2. Kegunaan penelitian

- a. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi khazanah ilmu pengetahuan yang dapat menjadi bahan bacaan yang berkaitan dengan supervisi kepala sekolah dalam pembinaan guru.

- b. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau bahan informasi bagi:

1) Kepala sekolah

Memberikan sumbangan yang baik bagi kepala sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pelaksanaan dan pembinaan kegiatan supervisi di sekolah.

2) Guru

Bagi guru dan pelaku pendidikan, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran agar terus berupaya meningkatkan kompetensinya agar meminimalisasi masalah yang dihadapi dalam melaksanakan tugas mengajar.

3) Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dalam melaksanakan penelitian serta menambah wawasan tentang supervisi pendidikan.

E. Definisi Operasional

Ada dua variabel utama yang terdapat dalam judul proposal ini yang perlu diberikan definisi operasional, yaitu:

1. Supervisi kepala sekolah, yaitu pelaksanaan tugas dan tanggungjawab dalam hal ini kepala sekolah memberikan bimbingan, arahan, perbaikan, dan penilaian terhadap guru yang mengajar di sekolah.
2. Pembinaan guru dalam melaksanakan tugas mengajar, yaitu segala bentuk masalah yang dihadapi guru baik yang bersifat teknik dan non teknik (kemampuan guru, sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran) dalam hubungannya dengan pelaksanaan tugas mengajar, memilih metode mengajar, media, kegiatan belajar mengajar sampai kepada evaluasi pengajaran di sekolah.

Berdasarkan dari kedua definisi di atas dapat dirumuskan bahwa judul penelitian ini dimaksudkan sebagai upaya menggambarkan, meneliti dan mengkaji kemampuan seorang kepala sekolah sebagai pelaksana supervisi dalam membina guru untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran di SMP Pesra al-Amin MawasangkaKab. Buton Tengah.